

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki saluran air yang banyak dan kompleks. Jumlah pemukiman dan perkotaan yang semakin meluas membuat saluran pembuangan air atau selokan semakin dibutuhkan. Namun kebiasaan masyarakat membuang sampah di selokan dianggap sebagai hal yang biasa, membuat kondisi selokan menjadi lebih parah. Fungsi utama selokan sebagai tempat menampung air pun hilang, bahkan menjadi penyebab utama banjir. Jika got, selokan, comberan, parit dan atau sebagainya tersumbat karena sampah, maka aliran air akan terhambat, dengan begitu air yang tidak bisa menembus barikade sampah tersebut akan meluap dan menggenangi disekitar saluran air tersebut.

Seiring dengan pertumbuhan penduduk perkotaan yang amat pesat khususnya di Kota Metro, pada umumnya melampaui kemampuan penyediaan prasarana dan sarana perkotaan diantaranya permasalahan drainase perkotaan. Akibatnya permasalahan banjir/genangan semakin meningkat pula. Pada umumnya penanganan sistem drainase di kota Metro masih belum memadai, sehingga tidak menyelesaikan permasalahan banjir dan genangan secara tuntas. Pengelolaan drainase perkotaan harus dilaksanakan secara menyeluruh, dimulai dari tahap Survey, Investigasi perencanaan, pembebasan lahan, konstruksi, operasi dan pemeliharaan serta ditunjang dengan peningkatan kelembagaan, pembiayaan serta partisipasi masyarakat. Peningkatan pemahaman mengenai sistem drainase kepada pihak yang terlibat baik pelaksana maupun masyarakat perlu dilakukan secara berkesinambungan, agar penanganan permasalahan sistem drainase dapat dilakukan secara terus menerus dengan sebaik-baiknya.

Pada ruas jalan abri sampai jalan utama Kelurahan Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro telah terjadi banjir di beberapa titik jalan tersebut yang diakibatkan limpasan dari saluran drainase. Limpasan tersebut terjadi karena saluran drainase tidak mampu menampung debit air yang tinggi akibat hujan yang terjadi kurang lebih 2 jam dan menimbulkan banjir setinggi 30 – 50 cm. Akibat banjir tersebut menyebabkan terganggunya aktifitas masyarakat ruas jalan abri sampai jalan utama. Banyak dugaan mengenai faktor penyebab terjadinya banjir di ruas jalan abri sampai jalan utama salah satunya karena saluran drainase yang tidak di rawat dengan baik sehingga saluran drainase

tersebut tidak mampu menampung debit air yang tinggi sehingga menyebabkan limpasan air pada area sekitar saluran, dan menyebabkan banjir membuat aktifitas masyarakat terganggu, Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “ **EVALUASI SISTEM DRAINASE DI JL ABRI – JL UTAMA (Studi Kasus Ruas Jalan Abri - Jalan Utama)**”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam studi ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa debit air yang masuk ke saluran drainase di ruas Jalan Abri - Jalan utama?
2. Bagaimana kondisi dan kapasitas saluran drainase di ruas Jalan Abri - Jalan utama?
3. Bagaimana upaya penanganan masalah genangan di ruas Jalan Abri - Jalan utama?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui debit air yang masuk ke saluran drainase di ruas Jalan Abri - Jalan utama.
2. Mengetahui kondisi dan kapasitas saluran drainase di ruas Jalan Abri - Jalan utama.
3. Mencari upaya penanganan masalah genangan di ruas Jalan Abri - Jalan utama.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan/Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mampu memahami permasalahan saluran drainase dan cara mengatasi permasalahan tersebut khususnya mengenai sistem drainase pada ruas Jalan Abri - Jalan utama.
2. Sebagai referensi dan pengetahuan bagi semua pembaca terutama yang berhubungan dengan prasarana sistem drainase.

3. Menganalisa permasalahan banjir yang terjadi pada saluran drainase, sehingga bisa membantu dalam memecahkan permasalahan banjir di daerah tersebut.
4. Meningkatkan pengetahuan masyarakat sekitar sistem drainase, mengenai sistem drainase berwawasan lingkungan yang aman dari genangan dan banjir ketika hujan turun yang sering mengganggu dan menunda aktivitas masyarakat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar permasalahan tidak meluas dan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai, maka perlu adanya ruang lingkup penelitian. Adapun ruang lingkup penelitian yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian dibatasi pada ruas jalan Jalan Abri - Jalan utama, kecamatan Metro Timur Kota Metro.
2. Hanya menganalisa debit, kapasitas, dan dimensi saluran pada ruas Jalan Abri - Jalan utama, Kecamatan Metro Timur Kota Metro.
3. Dalam penelitian ini tidak membahas analisa terhadap faktor evapotranspirasi maupun sedimentasi dan perhitungan yang berkaitan dengan penyimpanan air dalam tanah (*water storage*) dan aliran air dalam tanah (*base flow*).